

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian dengan tujuan melihat hubungan antara kadar Natrium Sulfasetamida dalam larutan yang dibuat baru yang ditetapkan secara nitritometri dengan diameter daerah hambatan terhadap kuman *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 9027 dan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 dan melihat hubungan antara kadar larutan Natrium Sulfasetamida pada berbagai suhu yang ditetapkan secara nitritometri dengan diameter daerah hambatan terhadap kuman *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 9027 dan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538.

Penelitian dilakukan dengan membuat larutan Natrium Sulfasetamida yang dibuat baru dan larutan Natrium Sulfasetamida pada berbagai suhu. Prosedur pembuatan larutan Natrium Sulfasetamida yang dibuat baru adalah dengan melarutkan Natrium Sulfasetamida dalam air pada suhu kamar, sedangkan prosedur pembuatan larutan Natrium Sulfasetamida pada berbagai suhu adalah dengan melarutkan Natrium Sulfasetamida dalam air kemudian larutan tersebut dipanaskan pada suhu konstan 70°C, 80°C, 90°C, 100°C selama 4 jam dan tanpa pemanasan (pada suhu kamar).

Kadar larutan Natrium Sulfasetamida ditetapkan secara nitritometri dan penentuan diameter daerah hambatan larutan Natrium Sulfasetamida terhadap kuman *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 9027 dan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 dengan menggunakan metode difusi silinder.

Hasil penelitian dan analisis data menggunakan uji regresi pada derajat kepercayaan 5% menunjukkan adanya korelasi linier (+) antara kadar Natrium Sulfasetamida dalam larutan yang dibuat baru yang ditetapkan secara

nitritometri dengan diameter daerah hambatan terhadap kuman *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 9027 dan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 dan tidak ada korelasi antara kadar Natrium Sulfasetamida pada berbagai suhu yang ditetapkan secara nitritometri dengan diameter daerah hambatan terhadap kuman *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 9027 dan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538.

